

**UPAYA MENINGKATKAN KETERLIBATAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PPKN
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS IV**

**Azzahra Cahya Winsani, Meilin Manisa Khoiriyah, Nawang Wafiq Azizah,
Xcha Sekar Kuntum**
Universitas Muhammadiyah Tangerang

E-mail: azzahracahya2114@gmail.com, manisameilinn@gmail.com, nawfiaz06@gmail.com,
xchaskrh@gmail.com

ABSTACT

Pancasila and Civic Education (PPKn) learning in elementary schools still tends to be teacher-centered, so that student learning engagement has not developed optimally. Student learning engagement is an important aspect of learning because it relates to student attention, participation, and activity during the learning process. This study aims to increase the learning engagement of fourth-grade students at Kedung Dalam 3 Public Elementary School in Tangerang Regency through the use of visual media in PPKn learning. This study uses a classroom action research (CAR) approach with the Kemmis and McTaggart model, which is carried out in two cycles, including the planning, implementation, observation, and reflection stages. There were 30 students participating in this study. Data collection techniques were carried out through observation of teacher and student activities and material comprehension tests. The results showed that the use of visual media was able to significantly increase student learning engagement from cycle I to cycle II, in terms of behavioral, cognitive, and emotional aspects. This increase in learning engagement also had a positive impact on student learning outcomes. Thus, visual media combined with interactive learning strategies are effective in increasing student learning engagement in Civic Education learning in elementary schools.

Keywords: Student Learning Engagement, Visual Media, and Civic Education

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar masih cenderung berpusat pada guru, sehingga keterlibatan belajar siswa belum berkembang secara optimal. Keterlibatan belajar siswa merupakan aspek penting dalam pembelajaran karena berkaitan dengan perhatian, partisipasi, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan belajar siswa kelas IV SD Negeri Kedung Dalam 3 Kabupaten Tangerang, melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran PPKn. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas guru dan siswa serta tes pemahaman materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan keterlibatan belajar siswa secara signifikan dari siklus I ke siklus II, baik pada aspek perilaku, kognitif, maupun emosional. Peningkatan keterlibatan belajar tersebut juga berdampak positif

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 827

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, media gambar yang dipadukan dengan strategi pembelajaran interaktif efektif digunakan untuk meningkatkan keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Keterlibatan Belajar Siswa, Media Gambar, dan PPKn

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam membentuk sikap, nilai, dan kesadaran siswa sebagai warga negara sejak dini. Melalui pembelajaran PPKn, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep kewarganegaraan secara kognitif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran agar nilai-nilai tersebut dapat tertanam secara bermakna. Namun, pada kenyataannya pembelajaran PPKn di sekolah dasar masih sering dilaksanakan secara konvensional dan berpusat pada guru, sehingga keterlibatan belajar siswa belum berkembang secara optimal.

Keterlibatan belajar siswa merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran karena berkaitan dengan perhatian, partisipasi, dan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Rendahnya keterlibatan belajar siswa dapat berdampak pada kurangnya minat, motivasi, serta pemahaman terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif, baik melalui aktivitas mengamati, bertanya, berdiskusi, maupun memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan belajar siswa adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Media gambar merupakan media visual yang dapat membantu memperjelas materi pembelajaran, menarik perhatian siswa, serta memudahkan siswa dalam memahami konsep yang bersifat abstrak. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran PPKn juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media gambar mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PPKn.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya perbaikan pembelajaran yang berfokus pada peningkatan keterlibatan belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran PPKn melalui penggunaan media gambar di kelas IV SD Negeri Kedung Dalam 3 Kabupaten Tangerang.

Perumusan Masalah

Bagaimana penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas IV SD Negeri Kedung Dalam 3 Kabupaten Tangerang?

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Pembelajaran PPKn

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai warga negara yang baik. Pembelajaran PPKn diarahkan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta norma dan aturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan demikian, PPKn tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kepribadian siswa sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Pembelajaran PPKn memiliki peran penting dalam menumbuhkan kesadaran siswa

terhadap hak dan kewajiban sebagai warga negara. Melalui pembelajaran ini, siswa diarahkan agar mampu berpikir kritis, bersikap demokratis, serta memiliki rasa cinta tanah air dan kepedulian terhadap lingkungan sosial. PPKn juga bertujuan membekali siswa dengan kemampuan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan dan moral Pancasila (Agustira, 2025).

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran PPKn disesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa. Materi PPKn di SD umumnya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti aturan di sekolah, sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Oleh karena itu, pembelajaran PPKn perlu dirancang secara kontekstual dan bermakna agar siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang dipelajari. Proses pembelajaran yang hanya bersifat ceramah berpotensi membuat siswa pasif dan kurang memahami makna materi PPKn secara mendalam. Pembelajaran PPKn yang efektif menuntut keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa untuk mengamati, bertanya, berdiskusi, dan memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan. Dengan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, tujuan PPKn sebagai sarana pembentukan sikap, nilai, dan perilaku kewarganegaraan dapat tercapai secara optimal (Septiwiharti, n.d.).

2. Pengertian Keterlibatan Belajar Siswa

Keterlibatan belajar siswa merupakan salah satu konsep kunci dalam proses pembelajaran yang menekankan pada sejauh mana siswa berpartisipasi secara aktif, sadar, dan bermakna dalam kegiatan belajar. Pembelajaran yang efektif tidak hanya ditentukan oleh penyampaian materi oleh guru, tetapi juga oleh tingkat keterlibatan siswa dalam memahami, merespons, dan mengonstruksi pengetahuan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, keterlibatan belajar siswa sering kali tampak melalui perhatian siswa terhadap penjelasan guru, keaktifan dalam bertanya dan menjawab, partisipasi dalam diskusi, serta kesediaan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias. Hal ini sejalan dengan temuan Tri Agustira yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran, khususnya media gambar, mampu meningkatkan keterlibatan siswa karena siswa menjadi lebih fokus, aktif, dan tertarik dalam proses pembelajaran. Slameto menjelaskan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu indikator penting dari minat belajar. Siswa yang terlibat secara aktif cenderung menunjukkan perasaan senang, ketertarikan, serta perhatian yang tinggi terhadap kegiatan belajar, sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara pasif atau satu arah. Keterlibatan ini muncul ketika siswa merasa dilibatkan secara langsung dan diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran, guru, maupun teman sekelasnya (Agustira, 2025).

Lebih lanjut, keterlibatan belajar tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga mencakup aspek kognitif dan emosional. Siswa dikatakan terlibat secara kognitif ketika mereka berusaha memahami materi, menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya, serta memecahkan masalah yang diberikan guru. Secara emosional, keterlibatan tampak dari rasa senang, antusias, dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian Dian Bagus Prasajo, peningkatan keterlibatan siswa terlihat dari meningkatnya keaktifan dan antusiasme siswa saat pembelajaran menggunakan media gambar dibandingkan metode ceramah semata (Teknologi et al., 2025).

Keterlibatan belajar siswa merupakan konstruk multidimensional yang mencakup keterlibatan perilaku, emosional, dan kognitif. Keterlibatan perilaku ditunjukkan melalui partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, keterlibatan emosional tercermin dari perasaan positif dan ketertarikan terhadap pembelajaran, sedangkan keterlibatan kognitif

berkaitan dengan usaha mental siswa dalam memahami dan mengolah materi pembelajaran secara mendalam (Lei et al., 2018; Reeve & Shin, 2020).

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), keterlibatan belajar siswa memiliki peran yang sangat penting karena materi PPKn tidak hanya menuntut pemahaman konsep, tetapi juga internalisasi nilai dan sikap. Penggunaan media pembelajaran yang tepat, seperti media gambar, dapat menjadi stimulus yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa, karena media visual mampu menarik perhatian, mempermudah pemahaman konsep abstrak, serta mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan belajar siswa adalah kondisi di mana siswa berpartisipasi secara aktif, baik secara fisik, kognitif, maupun emosional, dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini menjadi prasyarat penting bagi terciptanya pembelajaran yang bermakna dan efektif, serta sangat dipengaruhi oleh strategi dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

3. Pengertian Media Gambar

Media gambar merupakan salah satu bentuk media pembelajaran visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran melalui tampilan dua dimensi, seperti foto, ilustrasi, gambar cetak, poster, atau diagram. Media gambar berfungsi sebagai perantara antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dipahami secara lebih konkret dan jelas. Penggunaan media gambar membantu siswa menangkap informasi melalui indera penglihatan sehingga mempermudah pemahaman dan memperkuat daya ingat terhadap materi pembelajaran (Lei et al., 2018).

Media gambar banyak digunakan dalam pembelajaran sekolah dasar karena sifatnya yang sederhana, mudah diperoleh, dan mudah digunakan oleh guru. Gambar mampu mengonkretkan konsep yang bersifat abstrak sehingga materi pelajaran menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, tampilan visual pada media gambar dapat menarik perhatian siswa dan mengurangi kejenuhan selama proses pembelajaran berlangsung (Inovasi & Dasar, 2021).

Lebih lanjut, media gambar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai stimulus untuk meningkatkan keaktifan siswa. Gambar dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi, pemicu tanya jawab, dan sarana untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa. Dengan demikian, penggunaan media gambar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna (Widiasari, 2024).

4. Pengertian Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran PPKn

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan upaya guru dalam mengintegrasikan gambar-gambar visual ke dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi, nilai, dan sikap kewarganegaraan. Pembelajaran PPKn yang banyak memuat nilai moral dan norma sosial cenderung bersifat abstrak, sehingga membutuhkan media pendukung agar lebih mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar (Agustira, 2025).

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran PPKn bertujuan untuk meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa. Gambar-gambar yang relevan dengan materi PPKn, seperti contoh perilaku tolong-menolong, kerja sama, dan kehidupan bermasyarakat, membantu siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan menarik bagi siswa. Selain meningkatkan minat belajar, penggunaan media gambar dalam pembelajaran PPKn juga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih terlibat

dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati gambar, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat. Penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran PPKn mampu meningkatkan keaktifan siswa dan persentase ketuntasan belajar secara signifikan (Teknologi et al., 2025). Dengan demikian, penggunaan media gambar dalam pembelajaran PPKn dapat diartikan sebagai strategi pembelajaran yang memanfaatkan visualisasi gambar untuk memperjelas materi, meningkatkan minat dan keaktifan siswa, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PPKn secara efektif (Agustira, 2025).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Kedung Dalam 3 Kabupaten Tangerang, pada tanggal 11 Desember 2025 tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Metode penelitian tindakan pada penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang membentuk suatu siklus spiral refleksi yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Yang diharapkan dari intervensi tindakan ini nanti pada akhirnya adalah mengarah pada ketuntasan belajar dengan langkah-langkah pembelajaran yang ditetapkan 100%. Ketuntasan dikatakan berhasil jika nilai yang diperoleh siswa meningkat dan 80% siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), berdasarkan intake siswa, kompleksitas serta daya dukung sekolah KKM ditetapkan 7,5. Data yang diperoleh peneliti berdasarkan observasi dalam penelitian tindakan. Data yang diperlukan dalam penelitian ada dua jenis, yaitu data proses dan data hasil keterlibatan siswa dalam pembelajaran materi PPKn yang nantinya merupakan gambaran dari hasil belajar PPKn. Data proses diperoleh melalui pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas Teknik analisis data dalam penelitian ini nantinya diolah berdasarkan analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif dilakukan melalui tahapan menyeleksi, menyederhanakan, mengklasifikasi, memfokuskan, mengorganisasi, membuat abstraksi atas kesimpulan makna hasil analisis. Model analisis kualitatif yang digunakan adalah model Miles & Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) mampu meningkatkan keterlibatan belajar siswa kelas IV di SD Negeri Kedung Dalam 3 Kabupaten Tangerang. Peningkatan tersebut terlihat jelas dari perbandingan keterlibatan belajar siswa antara siklus I dan siklus II, baik dari hasil observasi aktivitas siswa maupun hasil tes pemahaman materi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Surlianti et al., 2023) yang menyatakan bahwa media visual, khususnya media gambar, dapat meningkatkan perhatian dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PPKn karena mampu menyajikan materi secara konkret dan menarik.

Pada siklus I, keterlibatan belajar siswa masih tergolong rendah. Meskipun media gambar telah digunakan, proses pembelajaran belum sepenuhnya berorientasi pada keaktifan siswa. Pembelajaran yang masih didominasi oleh penjelasan guru tanpa disertai *ice breaking* dan diskusi menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif. Kondisi ini sejalan dengan penelitian (Simbolon et al., 2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berpusat pada guru cenderung membatasi interaksi siswa dan berdampak pada rendahnya keterlibatan belajar, meskipun telah didukung oleh media pembelajaran.

Perbaikan pembelajaran pada siklus II menunjukkan hasil yang lebih optimal. Integrasi media gambar dengan kegiatan *ice breaking*, tanya jawab, dan diskusi sederhana mampu meningkatkan keterlibatan belajar siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, serta menunjukkan minat yang lebih tinggi

terhadap materi keberagaman budaya Indonesia. Penelitian ini memperkuat hasil penelitian (Fitriya et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media visual yang dipadukan dengan strategi pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan belajar siswa secara menyeluruh, baik secara kognitif maupun afektif.

Peningkatan keterlibatan belajar siswa pada siklus II juga berdampak positif terhadap hasil tes pemahaman materi. Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar dibandingkan siklus I, meskipun masih ditemukan kesalahan pada soal yang bersifat faktual, seperti identifikasi pakaian adat Ulos dan rumah adat dengan atap panjang melengkung. Hal ini menunjukkan bahwa materi keberagaman budaya memerlukan penguatan melalui pengulangan dan pendalaman konsep.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa media gambar memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Namun, efektivitas media gambar sangat bergantung pada strategi pembelajaran yang digunakan guru. Media gambar akan lebih bermakna apabila dipadukan dengan kegiatan pembelajaran yang interaktif dan berorientasi pada keaktifan siswa. Dengan demikian, penggunaan media gambar yang dirancang secara sistematis dan didukung oleh strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran PPKn di SD Negeri Kedung Dalam 3 Kabupaten Tangerang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) efektif dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa kelas IV SD Negeri Kedung Dalam 3 Kabupaten Tangerang. Peningkatan keterlibatan belajar siswa terlihat secara konsisten dari siklus I ke siklus II, baik pada aspek perilaku, kognitif, maupun emosional, yang tercermin melalui hasil observasi aktivitas siswa dan peningkatan hasil tes pemahaman materi. Penelitian tindakan kelas ini menegaskan bahwa media gambar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai stimulus pedagogis yang mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran PPKn apabila digunakan secara tepat dan terintegrasi dengan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Oleh karena itu, penggunaan media gambar yang dirancang secara sistematis dan didukung oleh pendekatan pembelajaran interaktif dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustira, T. (2025). *MEDIA GAMBAR UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN DI KELAS III 88 SDN PALEMBANG* Oleh : 5(1), 142-148.
- Fitriya, A. P., Rahmawati, N. D., Saadah, K., & Siswanto, J. (2024). *Pemanfaatan Multimedia Interaktif Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar*. 5(3), 1512-1522. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3232>
- Inovasi, J., & Dasar, P. (2021). *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* Vol. 1, No. 1, Tahun 2021 57. 1(1), 57-67.
- Lei, H., Cui, Y., & Zhou, W. (2018). Relationships between student engagement and academic achievement: A meta-analysis. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 46(3), 517-528.
- Reeve, J., & Shin, S. H. (2020). How teachers can support students' agentic engagement. *Theory Into Practice*, 59(2), 150-161.
- Septiwiharti, D. (n.d.). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PKN di SDN 05 Lakea Kabupaten Buol*. 5(4), 54-67.
- Simbolon, A., Sinurat, C., Sihombing, R. A. P., & Sembiring, S. J. (2025). *PENGARUH METODE*

PEMBELAJARAN YANG BERPUSAT PADA GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISWA THE INFLUENCE OF TEACHER-CENTERED LEARNING METHODS IN. November, 18145-18149.

<https://doi.org/https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>

Surlianti, H., Hasibuan, M., & Feriadi, A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pkn Siswa Dengan Menggunakan Media Visual Di Kelas IV SDN 41 Kota Agung Kecamatan Seginim. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 2(2), 16-23.

Teknologi, J., Jtep, P., & Prasojo, D. B. (2025). *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Materi Tolong Menolong Melalui Media Gambar Siswa Sekolah Dasar*. 5, 29-37.

Widiasari, S. (2024). *PENGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SDN 005 ROKAN IV KOTO*. 1, 190-196.